



PENETAPAN

Nomor : 97/Pdt.P/2020/PA.Tas

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Tais yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan dalam perkara permohonan isbat nikah yang diajukan oleh:

Pemohon I, tanggal lahir 29-09-1969, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Kabupaten Seluma, selanjutnya disesebagai "Pemohon I";

Pemohon II, tanggal lahir 29-06-1975, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Kabupaten Seluma, selanjutnya disebut sebagai " Pemohon II";

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca berkas perkara;

Telah mendengar keterangan para Pemohon dan memeriksa alat bukti dalam persidangan;

TENTANG DUDUK PERKARA

Bahwa, surat permohonan Pemohon I dan Pemohon II telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Tais dalam register perkara Nomor 97/Pdt.P/2020/PA.Tas tanggal 6 Januari 2020, dalam perkara Itsbat Nikah dengan mengemukakan alasan-alasan sebagai berikut;

1. Bahwa pemohon I telah melangsungkan pernikahan dengan pemohon II pada hari Sabtu tanggal 21-09-1994 di Kabupaten Seluma dengan status jejaka dan perawan.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Bahwa yang menjadi wali nikah waktu itu adalah Ayah Kandung, pemohon II dan yang bertindak menjadi saksi nikah saat itu adalah: Saksi I dan Saksi II;
3. Bahwa maskawin adalah berupa uang sebesar Rp. 5.000.- (lima ribu rupiah) dibayar tunai.
4. Bahwa pernikahan pemohon I dengan pemohon II tersebut telah dilakukan secara syariat islam tetapi tidak didaftarkan ke Kantor Urusan Agama setempat karena semua persyaratan untuk mendapatkan buku nikah tidak disampaikan atau tidak diantar oleh Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N) setempat ke Kantor Urusan Agama.
5. Bahwa pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II telah dikaruniai 1 orang anak laki-laki;
6. Bahwa pernikahan pemohon I dengan pemohon II tidak pernah ada yang murtad dan tidak pernah cerai ;
7. Bahwa, Pemohon I tidak ada istri lain selain Pemohon II demikian Pemohon II tidak ada suami lain selain Pemohon I ;
8. Bahwa pemohon I dengan Pemohon II tidak ada halangan untuk melangsungkan pernikahan baik karena hubungan darah, hubungan semenda maupun hubungan sesusuan ;
9. Bahwa para Pemohon mengajukan Isbat nikah ini untuk memperoleh buku nikah, mengurus Akte Kelahiran Anak dan keperluan lainnya ;
10. Bahwa berdasarkan uraian tersebut di atas, maka para Pemohon mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Tais melalui Majelis Hakim yang menyidangkan perkara ini berkenan untuk menetapkan sebagai berikut :

PRMER :

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon ;
2. Menetapkan sahnyanya perkawinan Pemohon dengan Pemohon II yang dilaksanakan Hari Sabtu tanggal 21-09-1994 di Kabupaten Seluma;
3. Membebaskan biaya perkara sesuai dengan ketentuan-ketentuan perundang- undangan yang berlaku ;

SUBSIDER :



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya :

.Bahwa pada hari sidang yang ditetapkan, Pemohon I dan Pemohon II datang sendiri menghadap ke persidangan, kemudian Hakimmenasehati para Pemohon mengenai pentingnya pencatatan perkawinan dan Buku Kutipan Akta Nikah dalam kaitannya dengan hukum perkawinan yang berlaku di Kesatuan Republik Indonesia;

Bahwa Majelis Hakim membacakan surat permohonan para Pemohon dan atas pertanyaan Ketua Majelis, para Pemohon tidak mengajukan perubahan pada surat permohonannya;

Bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil permohonannya para Pemohon telah mengajukan alat buktiSurat dandua orang saksi sebagai berikut:

A. Bukti Surat :

1. Foto kopi Kartu Tanda Penduduk Nomor NOTP tanggal 08-11-2017 an. Pemohon I yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu, yang di meterai cukup , dinazegelen di Kantor Pos dan telah disesuaikan dengan Aslinya, diberi kode P1;
2. Foto kopi Kartu Tanda Penduduk Nomor NOTP tanggal 08-11-2017 an. Pemohon II yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu, yang di meterai, di nazegelen di Kantor Pos dan disesuaikan dengan aslinya, diberi kode P2.

B. Bukti Saksi :

1. **Saksi Pertama** umur 60 tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Kabupaten Seluma. Saksi tersebut di bawah sumpah menerangkan hal-hal yang pokoknya sebagai berikut:
 - Bahwa saksi adalah kerabat Pemohon I dan Pemohon II;
 - Bahwa saksi hadir pada waktu pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, Pemohon I dan Pemohon II menikah pada tanggal 21-09-1994 di Kabupaten Seluma;
- Bahwa Sewaktu menikah status Pemohon I Jejak dan Pemohon II Perawan;
- Bahwayang menjadi Wali nikah Pemohon I dengan Pemohon II adalah ayah kandung Pemohon II;
- Bahwa yang menjadi saksi nikah dalam pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II adalah : Saksi I dan Saksi II;
- Bahwa, mas kawin/ Mahar yang diberikan Pemohon I kepada Pemohon II berupa Uang sejumlah Rp.5.000,- (lima ribu rupiah) dibayar tunai;
- Bahwa, selama pernikahan Pemohon I dan Pemohon II telah dikaruniai 1 orang anak laki-laki;
- Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan darah, semenda, maupun sepersusuan;
- Bahwa, selama mereka terikat dalam perkawinan, Pemohon I dan Pemohon II belum pernah bercerai dan tidak ada yang keluar dari Agama Islam;
- Bahwa, tidak ada masyarakat yang merasa dirugikan atau keberatan atas pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
- Bahwa, sejak menikah hingga kini Pemohon I dan Pemohon II belum memiliki Buku Nikah, karena pernikahan mereka tidak terdaftar di Kantor Urusan Agama Setempat;
- Bahwa tujuan Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan Itsbat Nikah adalah untuk memperoleh Buku Kutipan Akta Nikah. Akta kelahiran

2.Saksi Kedua umur 42 tahun, agama Islam, pekerjaan tani, bertempat tinggal di Kabupaten Seluma. Saksi tersebut di bawah sumpah menerangkan hal-hal yang pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi adalah tetangga dari Pemohon I dan Pemohon II;
- Bahwa saksi mengenal Pemohon I dan Pemohon II;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, saksi hadir pada waktu akad Nikah antara Pemohon I dengan Pemohon II.
- Bahwa, Pemohon I dengan Pemohon II menikah pada tanggal 21-09-1994 di Kabupaten Seluma;
- Bahwa status Pemohon I waktu menikah dengan Pemohon II adalah Jejaka, sedangkan Pemohon II berstatus Perawan;
- Bahwa yang menjadi Wali Nikah Pemohon II adalah ayah kandung Pemohon II;
- Bahwa, saksi menyatakan ada 2 orang yang menjadi saksi pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II, yaitu Saksi I dan Saksi II dengan mas kawin berupa uang sebesar Rp.5.000,- (lima ribu rupiah), di bayar tunai;
- Bahwa, Pemohon I dan Pemohon II telah dikarunia 1 orang anak laki-laki;
- Bahwa, Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada hubungan darah, semenda maupun sepersusuan;
- Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II hingga saat ini belum pernah bercerai dan tidak ada yang keluar dari agama Islam;
- Bahwa, yang saksi ketahui atas pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II dari awal hingga sekarang tidak ada pihak lain yang keberatan atau tidak ada yang merasa dirugikan;
- Bahwa, setahu Saksi, Pemohon I dan Pemohon II tidak memiliki Buku Nikah, karena pernikahan mereka tidak tercatat di Kantor Urusan Agama setempat;
- Bahwa tujuan Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan pengesahan perkawinan mereka ini adalah untuk memiliki buku nikah.

Bahwa para Pemohon tidak mengajukan sesuatu apapun lagi dan memberikan kesimpulan, bahwa pada pokoknya tetap pada pendiriannya dan mohon pernikahannya ditetapkan (disbatkan) sah secara syar'i dan sah menurut hukum yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa jalannya persidangan semua telah dicatat dalam Berita Acara Sidang dan untuk mempersingkat uraian penetapan ini, cukup menunjuk berita acara tersebut, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, maksud permohonan Pemohon I dan Pemohon II sebagaimana telah diuraikan tersebut;

Menimbang, bahwa untuk memenuhi Keputusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor KMA/032/SK/IV/2006 tanggal 04 April 2006 Majelis telah mengumumkan permohonan ltsbat Nikah para Pemohon pada papan pengumuman Pengadilan Agama Tais, tanggal 8 Januari .2020, dan sampai saat sidang dilaksanakan tidak ada pihak lain yang melapor atau mengajukan keberatan atas perkara ini;

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah datang menghadap sendiri ke persidangan, namun oleh karena perkara ini berupa Voluntair (permohonan), maka pelaksanaan mediasi di pengadilan dalam perkara ini sebagaimana ketentuan PERMA Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Mediasi, tidak dapat dilaksanakan;

Menimbang, bahwa para Pemohon pada pokoknya memohon penetapan atas perkawinan mereka, dan yang menjadi pokok masalah dalam perkara ini adalah: Apakah sah perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II yang dilangsungkan pada tanggal 21-09-1994 di Kabupaten Seluma;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya, Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan bukti-bukti surat (P.1 dan P.2) yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang, telah bermeterai cukup dan dinazegelen serta cocok dengan aslinya, oleh karena itu Hakim menilai bukti-bukti tersebut merupakan bukti autentik yang memenuhi syarat formil maupun materiil sebagaimana ketentuan Pasal 2 ayat (3) Undang-undang Nomor 13 Tahun 1985



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Tentang Bea Meterai jo. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2000 Tentang Perubahan Tarif Bea Meterai dan Besarnya Batas Pengenaan Harga Nominal yang Dikenakan Bea Meterai serta ketentuan Pasal 301-302 R.Bg dan Pasal 1888-1889 BW, sehingga bukti-bukti tersebut mempunyai nilai pembuktian sempurna dan mengikat dan dapat dipertimbangkan;

Menimbang bahwa berdasarkan bukti P.1 dan P.2, terbukti *in person* yang hadir di depan persidangan telah sesuai dengan identitas Pemohon I dan Pemohon II sebagai pihak berperkara dalam surat permohonan perkara ini dan terbukti juga Pemohon I dan Pemohon II beragama Islam serta terbukti juga Pemohon I dan Pemohon II sebagai penduduk wilayah Kabupaten Seluma, yang merupakan kompetensi relatif Pengadilan Agama Tais;

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II juga telah menghadirkan dua orang saksi di persidangan, yakni saksi I dan saksi II;

Menimbang bahwa, sebelum berlanjut pada pertimbangan pokok masalah dalam perkara ini, Hakim memandang perlu terlebih dahulu mempertimbangkan, apakah saksi-saksi yang telah di ajukan oleh para Pemohon telah memenuhi syarat formil dan materiil untuk diterima keterangannya sebagai saksi di persidangan;

Menimbang, bahwa dua orang saksi yang diajukan para Pemohon di persidangan telah cakap hukum dan telah di sumpah, maka menurut Pasal 171 dan Pasal 172 ayat (2) RBg telah memenuhi syarat formil sebagai saksi di persidangan;

Menimbang, bahwa keterangan para saksi di depan sidang mengenai dalil pokok para Pemohon angka 1, 2 dan 3. Hal tersebut diketahui langsung oleh para saksi karena para saksi merupakan saksi yang hadir pada waktu akad nikah para Pemohon;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa keterangan para saksi atas pengetahuannya sendiri di depan sidang mengenai dalil para Pemohon pada angka 3, 4, dan 6 yang pada pokoknya para Pemohon tidak terdapat halangan untuk menikah;

Menimbang, bahwa para saksi juga mengetahui mengenai dalil para Pemohon pada angka 10, sehingga di samping para pemohon membutuhkan akta nikah untuk kepastian status hukum perkawinannya, juga para Pemohon membutuhkan akta kelahiran anak-anaknya;

Menimbang, bahwa kesaksian yang disampaikan oleh kedua orang saksi para Pemohon adalah fakta yang dilihat, didengar, dialami sendiri dan keterangannya saling bersesuaian serta relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh para Pemohon, oleh karena itu keterangan para saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi dipersidangan dihubungkan dengan surat permohonan para Pemohon, ditemukan fakta-fakta sebagai berikut:

- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah melangsungkan perkawinan secara syariat islam pada tanggal 21-09-1994 di Kabupaten Seluma dan yang bertindak sebagai wali nikah adalahayah kandung Pemohon II;
- Bahwa yang menjadi saksi dalam akad nikah Pemohon I dengan Pemohon II adalah : Kasap dan Dahlandengan mas kawin berupa uang Rp.5.000,- (lima ribu rupiah) di bayar tunai.;
- Bahwa saat perkawinan, Pemohon I berstatus Jejaka dan Pemohon II berstatus Perawan, serta tidak ada halangan kawin menurut syariat Islam, maupun peraturan perundang-undangan, dan tidak ada orang lain yang keberatan atas perkawinan tersebut;



- Bahwa, Pemohon I dengan Pemohon II hidup rukun harmonis dan tidak pernah menikah lagi dengan orang lain ataupun bercerai;
- Bahwa atas pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II tersebut hingga sekarang telah dikaruniai 1 orang anak laki-laki yang bernama : Rigo Riguansa sebagaimana tercantum dalam Kartu Keluarga Pemohon I dan Pemohon II
- Bahwa tujuan dari permohonan Isbat Nikah tersebut untuk kepemilikan Buku Kutipan Akta Nikah dan keperluan pengurusan akta kelahiran anak-anaknya;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim sependapat dan mengambil alih pendapat ahli fiqih yang tercantum dalam Kitab Bughyatul Mustarsyidin halaman 298 yang artinya :

"Maka jika telah ada saksi-saksi yang menerangkan atas perempuan yang sesuai dengan permohonannya itu, maka tetaplah pernikahan itu";

Dan sesuai pula dengan pendapat ahli fiqih yang berunyi :

وفالدهو بنكاحه لأمراء ذكر صحته وشر وطهمنحو ولو شاهدني عدول

Artinya :

Dibenarkan pengakuan seorang laki-laki yang mengaku bahwa ia telah menikah dengan seorang perempuan, apabila pernikahan itu pakai wali dan disaksikan oleh dua orang saksi yang adil. (*I' anah al-thalibin juz IV halaman 254*);

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, ternyata pernikahan para Pemohon telah memenuhi ketentuan hukum Islam dan peraturan perundang-undangan, yaitu adanya wali nikah, kedua mempelai, dua orang saksi, ijab dan kabul serta tidak ada larangan kawin sebagaimana maksud Pasal 8, Pasal 9 dan Pasal 10 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Bab VI Kompilasi Hukum Islam. Oleh karenanya berdasarkan Pasal 2 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 7 ayat (3) huruf (e) Kompilasi Hukum



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Islam, hakim mengabulkan permohonan para Pemohon dengan menyatakan sah perkawinan para Pemohon pada tanggal 21-09-194 di Kabupaten Seluma ;

Menimbang, bahwa permohonan para Pemohon diajukan untuk mendapatkan kepastian hukum bahwa para Pemohon adalah suami istri sah dan dicatat sebagaimana maksud Pasal 2 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 5 Kompilasi Hukum Islam serta untuk kepentingan pengurusan akta kelahiran anak-anaknya. Oleh karenanya kepada para Pemohon agar mencatatkan perkawinannya kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kabupaten Seluma sesuai dengan tempat tinggal para Pemohon;

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara dibebankan kepada para Pemohon;

Mengingat segala peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dalil syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;
2. Menyatakan sah Perkawinan antara Pemohon I dengan Pemohon II yang dilaksanakan pada tanggal 21-09-1994 di Kabupaten Seluma;
3. Memerintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan perkawinan tersebut kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kabupaten Seluma;
4. Membebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp.261.000,- (Dua ratus enam puluh satu ribu rupiah);

Demikian ditetapkan dalam sidang Itsbat Nikah terpadu Pengadilan Agama Taispada hariKamis, tanggal 30 Januari 2020Masehi, bertepatan dengan tanggal 5 Jumadil Akhir 1441 Hijriyah oleh Umi Fathonah, S.H.,M.H sebagai Hakim Tunggal.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Dan diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Hakim Tunggal tersebut dan dibantu oleh Nil Khairi, S.Ag.,M.H sebagai panitera serta sertadihadiri oleh Pemohon I dan Pemohon II;

Panitera,

Hakim Tunggal,

Nil Khairi,S.Ag.,M.H

Umi Fathonah., S.H., M.H

Perincian Biaya Perkara:

1. Biaya Pendaftaran : Rp 30.000
2. Biaya Proses : Rp. 75.000,-
3. Biaya Panggilan: :RP.120.000,-
4. Biaya PNBP :Rp. 20.000-
5. Biaya Redaksi : Rp. 10.000
6. Biaya Materai : Rp. 6.000,-
- Jumlah : Rp. 261.000,-**

(Dua ratus enam puluh satu ribu rupiah).